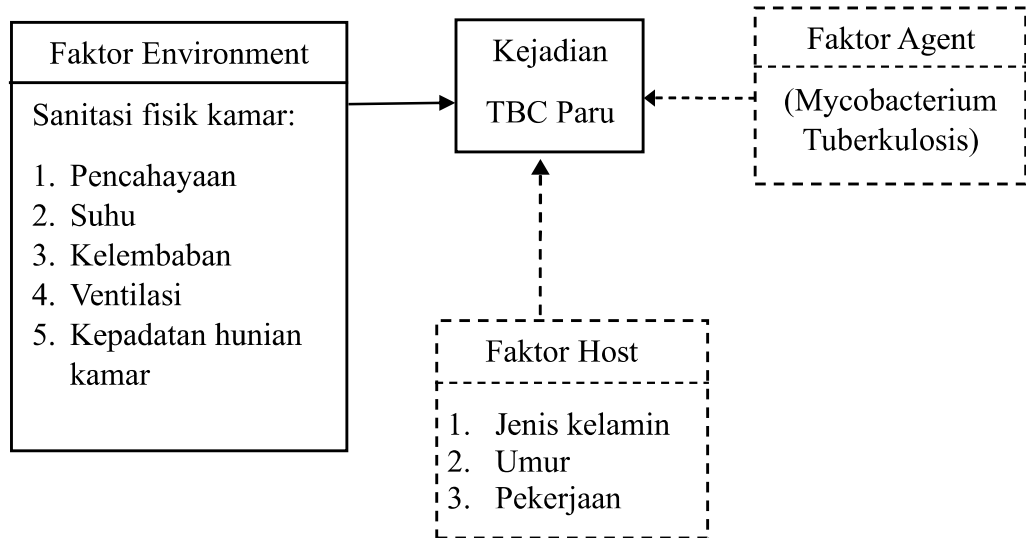


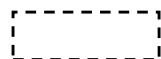
BAB III

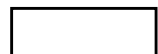
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan:

 : Tidak diteliti

 : Teliti

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Terdapat tiga faktor yang berperan dalam terjadinya penyakit menurut John Gordon yaitu *Agent* (penyebab), *Host* (penjamu) dan *Environment* (lingkungan). Penyakit TBC paru memiliki penjamu yang beragam, termasuk faktor-faktor seperti umur, jenis kelamin, dan pekerjaan. Bakteri penyebab TBC paru, *Mycobacterium tuberculosis*, dapat menular kepada manusia melalui lingkungan sekitar penjamu. Faktor yang diteliti dalam penelitian ini yaitu *enviroment* (lingkungan) meliputi

sanitasi fisik kamar yang terdiri dari pencahayaan, kelembaban, suhu, ventilasi dan kepadatan hunian.

B. Variabel, dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah suatu karakteristik, sifat, atau ukuran yang digunakan sebagai ciri dalam suatu penelitian terkait dengan suatu konsep atau pengertian tertentu. Adapun jenis variable penelitian yang terdiri dari variable bebas, variable terikat dan variable kontrol (Notoadmojo, 2018), sebagai berikut:

a. Variabel bebas

Variabel bebas, yang kerap disebut variabel independen, adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat yang menyatakan sebab atau risiko. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang menjadi fokus adalah sanitasi fisik kamar penderita.

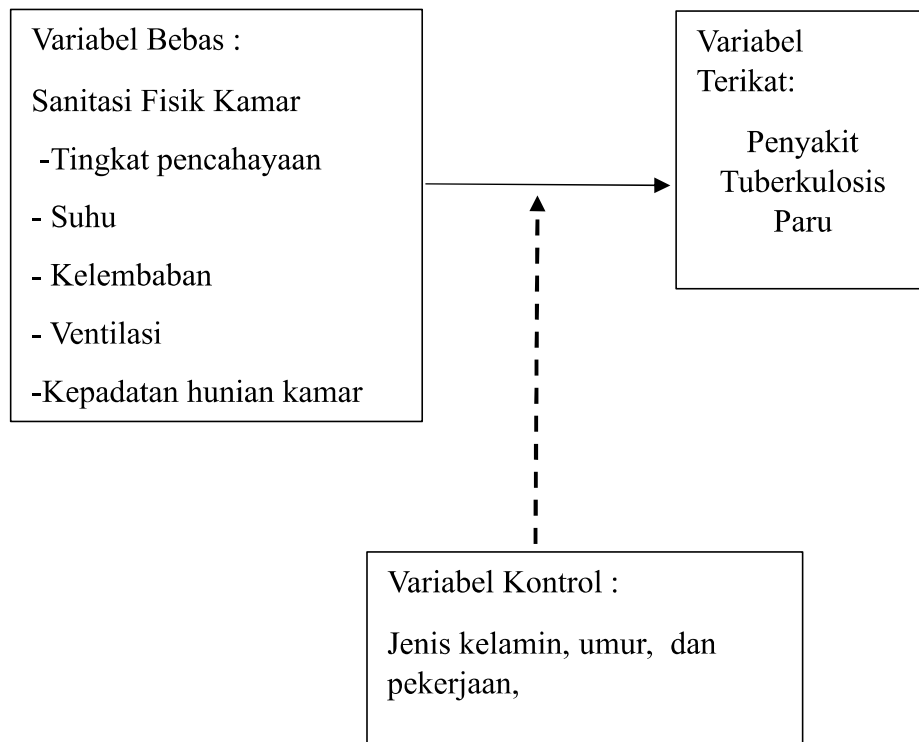
b. Variabel terikat

Variabel terikat disebut juga variabel dependen. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini kejadian tuberkulosis paru di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan Tahun 2024.

c. Variabel kontrol

Variabel kontrol adalah faktor-faktor yang dikontrol atau dinetralkan pengaruhnya oleh peneliti karena jika tidak dinetralkan diduga ikut mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Yang menjadi variabel kontrol dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, umur, dan pekerjaan.

2. Hubungan Antar Variabel



————— : Diteliti
- - - - - : Tidak diteliti

Gambar 2 . Hubungan Antar Variabel

3. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan uraian tentang batasan dan cara pengukuran oleh setiap variabel (Notoadmojo, 2018). Definisi operasional ini dibuat berdasarkan pemikiran penulis seperti terlihat pada table dibawah ini.

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara pengukuran	Skala
1	2	3	4
Pencahayaan	Intensitas cahaya matahari yang masuk di kamar tidur	Menggunakan Lux Meter di dalam ruang tidur	Nominal 1. Memenuhi syarat bila ≥ 60 lux 2. Tidak memenuhi syarat bila < 60 lux
Kelembaban	Kandungan uap air di udara dalam ruang tidur	Mengukur dengan hygrometer	Nominal 1. Memenuhi syarat bila kelembaban antara 40% - 60% 2. Tidak memenuhi syarat bila kelembaban $< 40\%$ dan $> 60\%$
Ventilasi	Lubang udara yang mengatur sirkulasi udara di ruang tidur	Menggunakan Meteran dengan mengukur luas ventilasi dan lantai ruang tidur	Nominal 1. Memenuhi syarat bila $\geq 10\%$ dari luas lantai 2. Tidak memenuhi syarat bila $< 10\%$ dari luas lantai
Suhu	Tingkat panas dan dingin kamar tidur yang dinyatakan dengan satuan derajat	Menggunakan Termohygrometer	Nominal 1. Memenuhi syarat apabila antara 18°C - 30°C 2. Tidak memenuhi syarat bila $< 18^{\circ}\text{C}$ dan $> 30^{\circ}\text{C}$

1	2	3	4
Kepadatan hunian kamar	Jumlah orang yang menempati kamar tidur dan luas kamar tidur	Wawancara dan meteran	Nominal 1. Tidak padat bila luas lantai minimal 9 m ² per 2 orang 2. Padat bila luas lantai < 9 m ² per 2 orang
Kejadian Penyakit TBC	Orang yang tercatat dalam laporan surveillance Puskesmas III Denpasar Selatan Tahun 2023	Melihat register di Puskesmas III Denpasar Selatan	Nominal 1. Sakit TBC 2. Tidak Sakit TBC

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu masalah penelitian yang pernyataannya harus dibuktikan (Notoadmojo, 2018). Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut;

1. Ada hubungan pencahayaan dengan kejadian tuberkulosis paru di wilayah kerja UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan
2. Ada hubungan kelembaban dengan kejadian tuberkulosis paru di wilayah kerja UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan
3. Ada hubungan suhu dengan kejadian tuberkulosis paru di wilayah kerja UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan
4. Ada hubungan ventilasi dengan kejadian tuberkulosis paru di wilayah kerja UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan
5. Ada hubungan kepadatan hunian dengan kejadian tuberkulosis paru di wilayah kerja UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan.